

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan media interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep keagamaan pada anak usia dini di TK Negeri 18 Bengkulu Selatan.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami pandangan dan pengalaman guru mengenai penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran keagamaan. Penelitian kualitatif dipilih karena fokus penelitian tidak hanya pada hasil yang diperoleh, tetapi juga pada proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan media interaktif serta perannya dalam membantu anak memahami konsep-konsep keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai penggunaan media interaktif dalam pembelajaran keagamaan pada anak usia dini di TK Negeri 18 Bengkulu Selatan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2018), yang meliputi tiga tahap utama, yaitu:

1. Reduksi data untuk menyaring informasi penting dari hasil angket terbuka.
2. Penyajian data dalam bentuk uraian naratif dan tabel kategorisasi jawaban.
3. Penarikan kesimpulan dengan menafsirkan makna jawaban responden terkait pengaruh media interaktif terhadap pemahaman konsep keagamaan.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai efektivitas media interaktif dalam pembelajaran keagamaan pada anak usia dini di TK Negeri 18 Bengkulu Selatan, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian proposal skripsi ini, peneliti melakukan penelitian di Tk Negeri 18, Jl. H. Rentama, Desa Ulak Lebar-Masat, Kec. Pino, Kota Bengkulu, Bengkulu 38571

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara fokus penelitian dengan pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan media interaktif di TK Negeri 18 Bengkulu Selatan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari guru TK Negeri 18 Bengkulu Selatan sebagai informan penelitian melalui observasi, wawancara, dan angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau fakta dari lapangan. Ini adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa pemahaman dan penguasaan teknik pengumpulan data, kita tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. (Andi Prastowo, 2016)

Menyatakan bahwa secara umum terdapat 3 (tiga) macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran keagamaan yang menggunakan media interaktif di TK Negeri 18 Bengkulu Selatan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep keagamaan pada anak usia dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, dokumen sekolah, dan berbagai data lain yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan.

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, merinci menjadi unit-unit, melakukan sintesis, mengatur dalam pola, menentukan mana yang relevan dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan agar informasi tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data ini bisa berlangsung selama beberapa hari hingga beberapa bulan, menghasilkan sejumlah besar data. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, merekam segala sesuatu yang dilihat dan didengar. Dengan cara ini, peneliti akan memperoleh data yang melimpah dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan analisis data melalui proses reduksi. Reduksi data mencakup merangkum, memilih, dan menyoroti informasi yang penting, serta mencari tema dan pola utama. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan analisis atau mencarinya saat dibutuhkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dikurangi, langkah berikutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data yang ditampilkan biasanya berupa teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang objek yang sebelumnya masih samar atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi terang.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria utama yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada uji kredibilitas yang dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi tidak hanya bertujuan untuk mencapai kebenaran tentang fenomena tertentu, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. (Moleong, 2017)

